

BALANCED SCORECARD LEVEL 1 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN

1. SASARAN PROGRAM (SP) DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM (IKSP)
2. PETUNJUK *CASCADING* UNTUK IKSP (*KPI TREE*)
3. MANUAL IKSP



**KEMENTERIAN PERTANIAN
2017**



1

**SASARAN PROGRAM (SP) DAN
INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM
(IKSP)**

Sasaran Program		IKSP		SAT	Capaian 2016	Target		
						2017	2018	2019
SP 01	Terpenuhinya kebutuhan pangan strategis perkebunan	01	Produksi gula tebu	Juta Ton	-	-	2,8	3
SP 02	Meningkatnya nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian perkebunan	02	Pertumbuhan volume ekspor untuk produk perkebunan	%	-	6,06	4,57	3,82
		03	Rasio pemenuhan kebutuhan komoditas perkebunan untuk industri dalam negeri	%	-	30	35	40
SP 03	Tersedianya infrastruktur pertanian perkebunan pasca panen	04	Rasio ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) berdasarkan kebutuhan (pasca panen perkebunan)	%	100	100	100	100
SP 04	Terkendalinya penyebaran OPT dan DPI pada tanaman perkebunan	05	Rasio serangan OPT dan DPI terhadap luas tanam tanaman perkebunan	%	-	1,05	1,60	1,60

SASARAN PROGRAM		IKSP		SAT	Capaian 2016	Target		
						2017	2018	2019
SP5	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Perkebunan	6	Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perkebunan berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian	Nilai	79,69	82	83	84
		7	Nilai Kinerja (NK) (berdasarkan PMK 249 tahun 2011)	Nilai	81,19	85	90	92
SP 6	Meningkatnya kualitas layanan dan informasi publik Direktorat Jenderal Perkebunan	8	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Direktorat Jenderal Perkebunan	Nilai IKM (skala Likert 1-4)	3	3	3	3
		9	Nilai pemeringkatan informasi publik Direktorat Jenderal Perkebunan	Nilai	60,07	65	70	75



2

PETUNJUK *CASCADING* UNTUK IKSP (*KPI TREE*)

KODE SP	IKSP/IKSK		Target			PENANGGUNG JAWAB IKSP/IKSK	METODE CASCADING
			2017	2018	2019		
SP 01	01	Produksi gula tebu (Juta ton)	-	2,8	3	Direktorat Jenderal Perkebunan	Komponen Pembentuk
	A	Jumlah benih tebu yang tersedia sesuai kebutuhan produksi tanaman tebu (Mata)	-	1.172.520.000	5.761.800.000	Direktorat Perbenihan Perkebunan	
	B	Produksi tanaman tebu (Ton)	-	34.875.000	40.000.000	Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah	
	C	Produksi gula tebu (Ton)	-	2,8	3 jt	Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	

KODE SP	IKSP/IKSK		Target			PENANGGUNG JAWAB IKSP/IKSK	METODE CASCADING
			2017	2018	2019		
SP 02	02	Pertumbuhan volume ekspor untuk produk perkebunan				Direktorat Jenderal Perkebunan	Komponen Pembentuk
	A	Produksi lada (Ton)	-	82.950	110.000	Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah	
	B	Jumlah benih lada yang tersedia sesuai kebutuhan produksi lada (Batang)	-	1.920.250	607.500	Direktorat Perbenihan Perkebunan	Buat Baru
	C	Produksi pala (Ton)	-	26.000	33.000	Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah	
	D	Jumlah benih pala yang tersedia sesuai kebutuhan produksi pala (Batang)	-	1.548.000	700.000	Direktorat Perbenihan Perkebunan	Buat Baru
	E	Produksi cengkeh (Ton)	-	110.000	126.000	Direktorat Tanaman Semusim dan Rempah	
	F	Jumlah benih cengkeh yang tersedia sesuai kebutuhan produksi cengkeh(Ton)	-	2.016.000	560.000	Direktorat Perbenihan Perkebunan	Buat Baru

KODE SP	IKSP/IKSK		Target			PENANGGUNG JAWAB IKSP/IKSK	METODE CASCADING
			2017	2018	2019		
SP 02	02	Pertumbuhan volume ekspor untuk produk perkebunan				Direktorat Jenderal Perkebunan	Komponen Pembentuk
	G	Produksi jambu mete (Ton)	126.630	129.640	132.660	Direktorat Tanaman Tahunan dan Penyegar	
	H	Jumlah benih jambu mete yang tersedia sesuai kebutuhan produksi jambu mete (Batang)	-	881.760	1.216.320	Direktorat Perbenihan Perkebunan	Buat Baru
	I	Produksi kopi (Ton)	637.539	643.430	661.753	Direktorat Tanaman Tahunan dan Penyegar	
	J	Jumlah benih kopi yang tersedia sesuai kebutuhan produksi kopi (Batang)	-	11.801.645	18.014.033	Direktorat Perbenihan Perkebunan	Buat Baru
	K	Produksi kelapa sawit (Ton CPO)	40.936.330	47.637.800	49.073.638	Direktorat Tanaman Tahunan dan Penyegar	
	L	Jumlah benih kelapa sawit yang tersedia sesuai kebutuhan produksi kelapa sawit (Batang)	-	270.500.000	270.500.000	Direktorat Perbenihan Perkebunan	Buat Baru

KODE SP	IKSP/IKSK		Target			PENANGGUNG JAWAB IKSP/IKSK	METODE CASCADING
			2017	2018	2019		
SP 02	02	Pertumbuhan volume ekspor untuk produk perkebunan				Direktorat Jenderal Perkebunan	Komponen Pembentuk
	M	Produksi karet (Ton)	3.559.000	3.683.000	3.810.000	Direktorat Tanaman Tahunan dan Penyegar	
	N	Jumlah benih karet yang tersedia sesuai kebutuhan produksi karet (Batang)	-	2.365.500	2.674.244	Direktorat Perbenihan Perkebunan	Buat Baru
	O	Produksi kakao (Ton)	688.345	701.867	726.406	Direktorat Tanaman Tahunan dan Penyegar	
	P	Jumlah benih kakao yang tersedia sesuai kebutuhan produksi kakao (Batang)	-	7.909.145	14.140.364	Direktorat Perbenihan Perkebunan	Buat Baru
	Q	Produksi kelapa (Ton)	2.673.000	2.684.000	2.696.000	Direktorat Tanaman Tahunan dan Penyegar	
	R	Jumlah benih kelapa yang tersedia sesuai kebutuhan produksi kelapa (Batang)	-	2.006.400	2.259.764	Direktorat Perbenihan Perkebunan	Buat Baru
	S	Produksi teh (Ton)	146.168	146.314	146.460	Direktorat Tanaman Tahunan dan Penyegar	
	T	Jumlah benih teh yang tersedia sesuai kebutuhan produksi teh (Batang)	-	5.147.800	8.959.929	Direktorat Perbenihan Perkebunan	Buat Baru

KODE SP	IKSP/IKSK		Target			PENANGGUNG JAWAB IKSP/IKSK	METODE CASCADING
			2017	2018	2019		
SP 02	02	Pertumbuhan volume ekspor untuk produk perkebunan				Direktorat Jenderal Perkebunan	Komponen Pembentuk
	U	Produksi Nilam (Ton minyak nilam)	-	5.500	7.500	Subdirektorat Tanaman Semusim dan Rempah	
	V	Produksi serai wangi (Ton minyak serai wangi)	-	8.400	10.500	Subdirektorat Tanaman Semusim dan Rempah	
	X	Produksi tembakau (Ton)	-	140.000	180.000	Subdirektorat Tanaman Semusim dan Rempah	
	Y	Produksi vanili (Ton)	-	8.000	13.500	Subdirektorat Tanaman Semusim dan Rempah	
	Z	Produksi gambir (Ton)	-	20.250	23.800	Subdirektorat Tanaman Semusim dan Rempah	
	A A	Produksi kapas (Ton)	-	10.800	23.000	Subdirektorat Tanaman Semusim dan Rempah	

KODE SP	IKSP/IKSK		Target			PENANGGUNG JAWAB IKSP/IKSK	METODE CASCADING
			2017	2018	2019		
SP 02	03	Rasio pemenuhan kebutuhan komoditas perkebunan untuk konsumsi dan industri dalam negeri	TBD	TBD	TBD	Direktorat Jenderal Perkebunan	Lingkup dipersempit
	A					Direktorat Pemasaran dan Pengolahan Hasil	

KODE SP	IKSP/IKSK		Target			PENANGGUNG JAWAB IKSP/IKSK	METODE CASCADING
			2017	2018	2019		
SP 03	04	Rasio ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) pasca panen perkebunan berdasarkan kebutuhan (%)	100	100	100	Direktorat Jenderal Perkebunan	Adopsi Langsung
	A	Rasio pengajuan Alat Mesin Pertanian (Alsintan) pasca panen dan pengolahan hasil perkebunan yang dapat dipenuhi terhadap seluruh permintaan Alat Mesin Pertanian (Alsintan) pasca panen dan pengolahan hasil perkebunan (%)	100	100	100	Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	
SP 04	05	Rasio serangan OPT dan DPI terhadap luas tanaman perkebunan (%)	TBD	TBD	TBD	Direktorat Jenderal Perkebunan	Lingkup dipersempit
	A	Rasio luas serangan OPT yang dapat dikendalikan dibanding luas lahan serangan OPT yang dilaporkan (%)	0,1	1,2	1,2	Direktorat Perlindungan Perkebunan	
	B	Rasio Luas area terkena DPI yang dapat ditanggulangi (mitigasi dan adaptasi) dibanding luas lahan yang berpotensi terkena DPI (%)	2	2	2	Direktorat Perlindungan Perkebunan	

KODE SP	IKSP/IKSK		Target			PENANGGUNG JAWAB IKSP/IKSK	METODE CASCADING
			2017	2018	2019		
SP 05	06	Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perkebunan berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian (Nilai)	82	83	84	Direktorat Jenderal Perkebunan	Adopsi Langsung
	A	Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perkebunan berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian (Nilai)	82	83	84	Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan	
	07	Nilai Kinerja (NK) (berdasarkan PMK 249 tahun 2011) (Nilai)	85	90	92	Direktorat Jenderal Perkebunan	Adopsi Langsung
	B	Nilai Kinerja (NK) (berdasarkan PMK 249 tahun 2011) (Nilai)	85	90	92	Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan	

KODE SP	IKSP/IKSK		Target			PENANGGUNG JAWAB IKSP/IKSK	METODE CASCADING
			2017	2018	2019		
SP 06	8	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Direktorat Jenderal Perkebunan (Nilai)	3	3	3	Direktorat Jenderal Perkebunan	Adopsi Langsung
	A	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya (Nilai)	3	3	3	Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan	
	B	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan (Nilai)	3	3	3	Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan	
	C	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon (Nilai)	3	3	3	Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	
	D	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak (Nilai)	3	3	3	Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak	

KODE SP	IKSP/IKSK		Target			PENANGGUNG JAWAB IKSP/IKSK	METODE CASCADING
			2017	2018	2019		
SP 06	9	Nilai pemeringkatan informasi publik Direktorat Jenderal Perkebunan (Nilai)	65	70	75	Direktorat Jenderal Perkebunan	Adopsi Langsung
	A	Nilai pemeringkatan informasi publik Direktorat Jenderal Perkebunan (Nilai)	65	70	75	Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan	



3

MANUAL IKSP

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Terpenuhinya kebutuhan pangan strategis perkebunan
Kode IKSP	01
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Produksi gula tebu
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Perhitungan produksi tanaman gula tebu berdasarkan perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS), Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan
Formula/Cara menghitung	Produktivitas gula tebu X Luas panen gula tebu
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none">1. Masukkan data produksi gula tebu berdasarkan perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) dalam satu tahun2. Bandingkan antara data produksi gula tebu dalam satu tahun berdasarkan perhitungan BPS dengan target tahun berjalan
Catatan khusus	<ul style="list-style-type: none">• Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari tanaman gula tebu yang diambil berdasarkan luas yang dipanen dalam satu tahun• Produksi gula tebu yang dihitung adalah produksi gula tebu di lingkup nasional
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Badan Pusat Statistik (BPS)

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Meningkatnya nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian perkebunan
Kode IKSP	02
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Pertumbuhan volume ekspor untuk produk perkebunan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Perhitungan pertumbuhan volume ekspor produk pertanian perkebunan berdasarkan perhitungan Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Pertanian
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\text{Volume ekspor produk perkebunan (t)} - \text{Volume ekspor komoditas perkebunan (t-1)}}{\text{Volume ekspor komoditas perkebunan (t-1)}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Pusdatin: data pertumbuhan volume ekspor pertanian perkebunan
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masukkan data volume ekspor untuk setiap komoditas pertanian perkebunan yang ditentukan sebagai target komoditas ekspor perkebunan untuk tahun berjalan (t) dan tahun sebelumnya (t-1) 2. Masukkan data seluruh komoditas ekspor pertanian perkebunan sesuai tertera pada langkah 1 untuk tahun berjalan (t) dan tahun sebelumnya (t-1) 3. Hitung pertumbuhan volume ekspor pertanian perkebunan untuk komoditas ekspor pertanian perkebunan
Catatan khusus	Komoditas yang dijadikan target ekspor merupakan seluruh komoditas pertanian perkebunan yang diusulkan oleh masing-masing unit eselon 2 produksi, meliputi: Lada, Pala, Cengkeh, Jambu Mete, Kopi, Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa, Teh, Nilam, Serai Wangi, Tembakau, Vanili, Gambir
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertanian

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Tersedianya infrastruktur pertanian perkebunan pasca panen
Kode IKSP	04
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Rasio ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) berdasarkan kebutuhan (pasca panen perkebunan)
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Perhitungan alat dan mesin pertanian yang tersedia untuk kebutuhan pascapanen produk pertanian perkebunan
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\sum \text{Alsintan yang tersedia untuk pasca panen}}{\sum \text{Kebutuhan alsintan untuk pasca panen}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Subdirektorat Pascapanen
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan analisis kebutuhan alsintan pasca panen 2. Jumlahkan kebutuhan alsintan pasca panen berdasarkan hasil analisis kebutuhan 3. Lakukan perbandingan antara kebutuhan dan pengadaan alsintan
Catatan khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan atau mesin pertanian yang selanjutnya disebut alsintan adalah peralatan yang dioperasikan dengan motor penggerak maupun tanpa motor penggerak untuk kegiatan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan termasuk kegiatan panen dan pasca panen. • Pasca panen meliputi proses pasca panen berdasarkan Permentan nomor 44 Tahun 2009 tentang Pedoman Penanganan Pasca Panen Hasil Pertanian Asal Tanaman Yang Baik (<i>Good Handling Practices</i>) • Tersedia yaitu Alsintan yang dimaksud sudah diadakan (dilakukan pengadaan), diedarkan dan layak pakai • Diedarkan adalah penyaluran alat dan atau mesin pertanian di dalam negeri untuk keperluan pasca panen • Layak pakai adalah kondisi atau keadaan alat dan atau mesin pertanian yang sesuai standar dan spesifik lokasi sehingga dapat memperoleh kinerja yang optimal
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Subdirektorat Pascapanen

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Terkendalinya penyebaran OPT dan DPI pada tanaman perkebunan
Kode IKSP	05
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Rasio serangan OPT dan DPI terhadap luas tanam tanaman perkebunan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi luas tanam tanaman hortikultura dari BPS • Laporan luas serangan OPT yang menyebabkan gagal panen pada tanaman perkebunan • Laporan luas lahan terkena DPI yang menyebabkan gagal panen pada tanaman perkebunan
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\sum \text{Luas serangan OPT} + \text{Luas serangan DPI}}{\sum \text{Luas tanam perkebunan}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Minimize
Sumber data	Subdirektorat Data dan Kelembagaan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan, Subdirektorat Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Semusim dan Rempah, Subdirektorat Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Tahunan dan Penyegar, Subdirektorat Gangguan Usaha, Dampak Perubahan Iklim dan Pencegahan Kebakaran
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hitung luas tanam seluruh komoditas tanaman perkebunan nasional, komoditas ekspor dan pemenuhan kebutuhan komoditas perkebunan untuk konsumsi dan industri dalam negeri 2. Hitung luas serangan OPT dan DPI pada tahun berjalan yang menyebabkan gagal panen pada tanaman perkebunan 3. Hitung rasio luas serangan OPT dan DPI terhadap luas tanam pada tanaman perkebunan
Catatan khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) adalah semua organisme yang dapat merusak, mengganggu kehidupan, atau menyebabkan kematian pada tumbuhan • Perubahan Iklim adalah keadaan cuaca yang berubah-ubah diluar pengendalian manusia yang berdampak buruk langsung atau tidak langsung pada usaha pertanian, seperti banjir, kekeringan, dan serangan OPT
Pihak yang melakukan pengukuran IKSS/sumber IKSP	Subdirektorat Data dan Kelembagaan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan, Subdirektorat Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Semusim dan Rempah, Subdirektorat Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Tahunan dan Penyegar, Subdirektorat Gangguan Usaha, Dampak Perubahan Iklim dan Pencegahan Kebakaran

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Perkebunan
Kode IKSP	06
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perkebunan berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Hasil penilaian AKIP Direktorat Jenderal Perkebunan berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
Formula/Cara menghitung	Nilai komponen perencanaan kinerja + nilai komponen pengukuran kinerja + nilai komponen pelaporan kinerja + nilai komponen evaluasi internal + nilai komponen capaian kinerja
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Bagian Perencanaan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan
Cara pengambilan data	Melihat hasil penilaian AKIP Direktorat Jenderal Perkebunan yang dikeluarkan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
Catatan khusus	<ul style="list-style-type: none">• Nilai AKIP merupakan evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah• Nilai AKIP terdiri dari 5 Komponen:<ul style="list-style-type: none">❖ Perencanaan kinerja (bobot 30%)❖ Pengukuran kinerja (25%)❖ Pelaporan kinerja (15%)❖ Evaluasi internal (10%), dan❖ Caoaian kinerja (20%)
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Bagian Perencanaan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Perkebunan
Kode IKSP	07
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Nilai Kinerja (NK) (berdasarkan PMK 249 tahun 2011)
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Hasil evaluasi nilai kinerja berdasarkan PMK 249 Tahun 2011
Formula/Cara menghitung	$NK = (I \times W_I) + (CH \times W_{CH}); \text{ Dimana } I = (P \times W_P) + (K \times W_K) + PK \times W_{PK} + NE \times W_E$ <ul style="list-style-type: none"> • I = Nilai aspek implementasi • W_I = Bobot aspek implementasi • CH = Capaian hasil • P = Penyerapan anggaran • W_P = Bobot penyerapan anggaran • K = Konsistensi antara perencanaan dan implementasi • W_K = Bobot konsistensi antara perencanaan dan implementasi • PK = Pencapaian keluaran • W_{PK} = Bobot pencapaian keluaran • NE = Nilai efisiensi • W_E = Bobot efisiensi
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Bagian Perencanaan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan
Cara pengambilan data	Melakukan perhitungan
Catatan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. $90\% > NK \leq 100\%$ dikategorikan Sangat Baik 2. $80\% > NK \leq 90\%$ dikategorikan Baik 3. $60\% > NK \leq 80\%$ dikategorikan Cukup atau Normal 4. $50\% > NK \leq 60\%$ dikategorikan Kurang 5. $NK \leq 50\%$ dikategorikan Sangat Kurang
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Bagian Perencanaan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Meningkatnya kualitas layanan dan informasi publik Direktorat Jenderal Perkebunan
Kode IKSP	08
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Direktorat Jenderal Perkebunan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Hasil survei kepuasan masyarakat
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\text{Nilai IKM BBPTP Surabaya} + \text{Nilai IKM BBPTP Medan} + \text{Nilai IKM BBPTP Ambon} + \text{Nilai IKM BBPTP Pontianak}}{4} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	BBPTP Surabaya, BBPTP Medan, BBPTP Ambon, dan BBPTP Pontianak
Cara pengambilan data	Melakukan survei kepuasan masyarakat sesuai PermenPAN RB Nomor 16 Tahun 2014
Catatan khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Direktorat Jenderal Perkebunan merupakan nilai IKM rata-rata atas layanan publik yang diselenggarakan oleh unit pelaksana teknis (UPT) yang berada di bawah lingkup Direktorat Jenderal Perkebunan • Interval IKM berdasarkan PermenPAN RB Nomor 16 Tahun 2014: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai persepsi 1 = interval 1,00 – 1,75 (24 – 43,75), Mutu Pelayanan D (Tidak Baik) 2. Nilai persepsi 2 = interval 1,76 – 2,50 (43,76 – 62,50), Mutu Pelayanan C (Kurang baik) 3. Nilai persepsi 3 = interval 2,51 – 3,25 (62,51 – 81,25), Mutu Pelayanan B (Baik) 4. Nilai persepsi 4 = interval 3,26 – 4,00 (81,26 – 100), Mutu Pelayanan A (Sangat baik)
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Meningkatnya kualitas layanan dan informasi publik Direktorat Jenderal Perkebunan
Kode IKSP	09
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Nilai pemeringkatan informasi publik Direktorat Jenderal Perkebunan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Hasil penilaian Komisi Informasi Pusat atas nilai pemeringkatan informasi publik Direktorat Jenderal Perkebunan
Formula/Cara menghitung	Mengikuti Peraturan Komisi Informasi Nomor 5 Tahun 2016 tentang Metode dan Teknik Evaluasi Keterbukaan Informasi Badan Publik
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Komisi Informasi Pusat
Cara pengambilan data	Mengikuti Peraturan Komisi Informasi Nomor 5 Tahun 2016 tentang Metode dan Teknik Evaluasi Keterbukaan Informasi Badan Publik
Catatan khusus	Kualifikasi pemeringkatan meliputi: a. Kategori Informatif dengan nilai 97-100 b. Kategori Menuju informatif dengan nilai 80-96 c. Kategori Cukup Informatif dengan nilai 60-79 d. Kategori Kurang Informatif dengan nilai 40-59 e. Kategori Tidak Informatif dengan nilai <39
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Komisi Informasi Pusat